

ANALISIS HUBUNGAN POLIFARMASI DENGAN POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Suli Maryatun¹, Siwi Padmasari², Eva Nurinda³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah arteri secara terus menerus. Menurut data Riskesdas tahun 2018, tingkat prevalensi pasien hipertensi berdasarkan diagnosa dokter dengan usia ≥ 18 tahun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 10,68%. Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta biasanya memperoleh obat polifarmasi. Pasien hipertensi yang memperoleh peresepan obat polifarmasi dapat menyebabkan risiko peningkatan kejadian interaksi obat yang cukup tinggi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Sleman tahun 2021.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan *observational analitik* secara retrospektif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pasien rawat jalan yang memperoleh obat polifarmasi sebanyak 144 sampel. Data interaksi obat dinilai menggunakan *website drugs.com* dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh bahwa pasien hipertensi rawat jalan paling banyak mengalami hipertensi dengan usia ≥ 60 tahun (60,42%), jenis kelamin perempuan (57,64%), pasien dengan penyakit penyerta (90,97%), menggunakan obat antihipertensi kombinasi (84,72%), menggunakan ≥ 5 macam obat (65,28%) dan pasien yang mengalami interaksi obat (73,31%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat ($p=0,000$).

Kata Kunci: Hipertensi, Interaksi Obat, Polifarmasi

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF POLYPHARMATION WITH POTENTIAL DRUG INTERACTIONS IN OUTPATIENT HYPERTENSION PATIENTS IN HOSPITAL SLEMAN YOGYAKARTA

Suli Maryatun¹, Siwi Padmasari², Eva Nurinda³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease characterized by a continuous increase in arterial blood pressure. According to Riskesdas data in 2018, the prevalence rate of hypertensive patients based on doctor diagnoses aged ≥ 18 years in the Special Region of Yogyakarta (DIY) was 10.68%. Hypertensive patients with comorbidities usually receive polypharmacy drugs. Hypertensive patients who receive polypharmacy drug prescriptions can cause a high risk of increasing the incidence of drug interactions.

Objective: To determine the relationship between polypharmacy and potential drug interactions in outpatient hypertension patients at Sleman Hospital in 2021.

Method: This study used a retrospective analytic observational design with a purposive sampling technique. This study included 144 outpatients who received polypharmacy drugs. The chi-square test was used to analyze drug interaction data obtained from the drugs.com website.

Result: The results showed that the most outpatient hypertension patients had hypertension with age ≥ 60 years (60.42%), female gender (57.64%), patients with comorbidities (90.97%), using a combination of antihypertensives (84,72%), using ≥ 5 kinds of drugs (65,28%) and patients experiencing drug interactions (73.31%).

Conclusion: There is a relationship between polypharmacy and potential drug interactions ($p=0.000$).

Keywords: Hypertension, Drug Interaction, Polypharmacy

¹ Student of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

³ Lecturer of Pharmacy Alma Ata University of Yogyakarta